

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan membaca dalam pendidikan tidak hanya sekadar keterampilan dasar, tetapi juga menjadi landasan penting bagi perkembangan siswa, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat. Membaca membantu siswa memahami berbagai informasi tertulis yang mendukung proses belajar. Aktivitas ini melibatkan lebih dari sekadar mengenali huruf, tetapi juga mencakup proses yang kompleks, seperti memahami teks, mengeja kata, mengingat isi bacaan, dan memahami makna mendalam dari informasi yang disampaikan. Selain itu, membaca berfungsi untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa, mendorong untuk menganalisis informasi, menilai keakuratan, dan mengaitkannya dengan pembelajaran, sehingga mendukung pencapaian kompetensi yang diinginkan.²

Membaca menjadi metode utama yang sangat efektif dalam menyerap pengetahuan. Semakin sering siswa terlibat dalam aktivitas membaca, semakin kaya pula pengetahuan yang mereka peroleh, yang pada akhirnya memberikan dampak positif dalam kehidupan mereka. Membaca juga memberikan keuntungan dalam meraih prestasi, terutama jika minat membaca muncul dari dalam diri siswa. Minat ini dapat muncul karena adanya sesuatu yang menarik perhatian mereka terhadap bacaan, dan

² Meida Rabia Sihite et al., “Penguatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Membaca Melalui Fantastic Five Comprehension Strategies,” *JALIYE: Jurnal Abdimas, Loyalitas, Dan Edukasi* 2, no. 1 (2023): 32–41.

merupakan respons psikologis yang membuat mereka merasa senang serta mendorong mereka untuk terus membaca.³ Keterampilan membaca memiliki peran yang sangat penting, terutama bagi siswa kelas 1 yang berusia sekitar 6 hingga 7 tahun. Pada usia ini, mereka mulai dikenalkan dengan berbagai jenis teks yang membantu membangun pemahaman mereka tentang dunia di sekitar. Kemampuan memahami bacaan dengan baik akan memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan akademik dan sosial mereka di masa mendatang. Pada tahap ini, siswa sedang dalam proses mengembangkan kemampuan kognitif, seperti memahami makna, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari sebuah teks.⁴ Namun, dalam praktiknya, banyak siswa kelas 1 menghadapi berbagai tantangan dalam memahami bacaan. Beberapa di antaranya meliputi kesulitan dalam mengenali kata, memahami kalimat, dan menarik kesimpulan dari informasi yang disajikan dalam bacaan. Selain itu, perkembangan kognitif anak pada usia ini masih dalam tahap awal, mereka sering kesulitan membedakan antara hal yang baik dan buruk karena kemampuan berpikir mereka sedang dalam proses berkembang.⁵

Perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar berbeda dengan remaja atau orang dewasa, yang mempengaruhi cara mereka memahami bacaan. Pada usia ini, mereka lebih fokus pada hal-hal yang konkret dan

³ Esther Kartika, “Memacu Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Penabur* 3, no. 8 (2004): 113–28.

⁴ Ade Irma Nursalinah and Tri Esti Budiningsih, “Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Minat Membaca Pada Anak,” *Educational Psychology Journal* 2, no. 1 (2014): 65–72.

⁵ Fauzi Fauzi, “Karakteristik Kesulitan Belajar Membaca Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar,” *Perspektif Ilmu Pendidikan* 32, no. 2 (2018): 95–105.

nyata, sehingga mereka sering mengalami kesulitan saat dihadapkan pada pertanyaan yang membutuhkan pemikiran abstrak atau ilmiah. Untuk meningkatkan pemahaman bacaan, guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dengan karakteristik kognitif siswa, terutama bagi siswa kelas rendah yang baru memulai pendidikan formal.⁶ Pemilihan media yang tepat dalam pembelajaran membaca untuk siswa kelas rendah sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka. Media yang digunakan harus sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, agar mereka dapat lebih mudah memahami teks yang dibaca.

Salah satu media yang sangat cocok digunakan dalam pembelajaran membaca untuk siswa kelas rendah adalah *Big Book*. Media ini dirancang dengan ukuran teks dan gambar yang besar, divariasikan efek warna yang menarik dan desain yang menarik sehingga mudah dipahami oleh siswa. Ukuran besar pada teks dan gambar memberikan kejelasan visual yang membantu siswa dalam memahami isi bacaan dengan lebih baik. Elemen visual dalam *Big Book* menjadi salah satu keunggulan utama karena mampu menarik perhatian siswa sekaligus mendukung pemahaman mereka terhadap materi bacaan.⁷

Penggunaan media *Big Book* selaras dengan tahapan perkembangan kognitif siswa kelas rendah. Pada usia ini, siswa berada pada tahap berpikir

⁶ Linda Sari Oktavia, Neviyarni Neviyarni, and Irdamurni Irdamurni, “Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar: Kajian Untuk Siswa Kelas Rendah,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 1823–28.

⁷ Yona Wahyuningsih et al., “Big Book Sebagai Alat Pengembang Media Literacy Dalam Konteks Budaya Lokal,” *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8, no. 2 (2018), hal 2.

konkret, sebagaimana dijelaskan dalam teori perkembangan kognitif Piaget.⁸ Siswa membutuhkan media pembelajaran yang tidak hanya menyajikan teks tetapi juga menyertakan ilustrasi visual yang relevan. Dengan demikian, media *Big Book* berfungsi sebagai alat bantu yang mendukung pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan berpikir mereka.

Menurut Gunanti Setyaningsih, media *Big Book* tidak hanya membantu siswa memahami teks sederhana, tetapi juga mengasah keterampilan pengucapan, memperkaya kosa kata, dan meningkatkan pemahaman materi dengan cara yang menyenangkan, sesuai dengan karakteristik kognitif siswa pada usia tersebut.⁹ Selain itu menurut Farah Mahirotul Habibah, media *Big Book* dirancang sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan literasi awal dan pemahaman siswa terhadap teks bergambar, sekaligus menarik perhatian, mendorong kreativitas, menyalurkan ide, serta meningkatkan minat dan motivasi belajar.¹⁰ Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa media *Big Book* memiliki peran penting dalam pembelajaran, terutama untuk siswa kelas rendah. Media ini dirancang untuk membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih mudah dan menyenangkan, sesuai dengan tahap perkembangan kognitif mereka. Dengan teks sederhana dan ilustrasi besar, *Big Book* mendukung

⁸ Novia Istiqomah and Maemonah Maemonah, “Konsep Dasar Teori Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini Menurut Jean Piaget,” *Khazanah Pendidikan* 15, no. 2 (2021), hal 155.

⁹ Gunanti Setyaningsih and Amir Syamsudin, “Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun,” *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9, no. 1 (2019), hal 20.

¹⁰ Farah Mahirotul Habibah, “Pengembangan Media Big-Book Untuk Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, no. 5 (2023), hal 1070.

pemahaman siswa terhadap bacaan, memperkaya kosa kata, serta melatih keterampilan pengucapan. Selain itu, desain yang menarik dari *Big Book* dapat memotivasi siswa, merangsang kreativitas, dan meningkatkan minat mereka untuk belajar. Dengan demikian, penggunaan media ini memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif.

Setiap pengembangan media pembelajaran tentu menghadapi tantangan, terutama bagi guru. Menurut Sri Tatminingsih, tantangan yang biasa dihadapi guru saat membuat media *Big Book*. Pertama, guru harus memastikan konten yang dibuat sesuai dengan kebutuhan siswa agar proses pembelajaran berjalan efektif. Jika konten tidak sesuai dengan tingkat perkembangan atau minat siswa, media ini akan kurang efektif dalam menarik perhatian dan membantu pemahaman mereka. Kedua, guru harus memastikan bahwa media *Big Book* yang digunakan benar-benar mendukung pembelajaran. Selain dari segi desain dan isi, media ini perlu meningkatkan keterlibatan siswa dan memberikan dampak positif terhadap kemampuan mereka, seperti pemahaman teks dan keterampilan berpikir. Tantangan lainnya adalah bagaimana mengevaluasi dampak penggunaan *Big Book* terhadap kemampuan siswa. Guru perlu melakukan penilaian yang tepat untuk mengetahui apakah media ini efektif dalam meningkatkan keterampilan dan pemahaman materi.¹¹ Untuk mengatasi tantangan tersebut, guru perlu memiliki keterampilan dalam merancang, menyesuaikan, dan mengevaluasi

¹¹ Sri Tatminingsih, “Analisis Proses Pengembangan Big Book Sebagai Strategi Untuk Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022): 6123–36.

penggunaan media *Big Book* agar dapat memenuhi kebutuhan dan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan informasi yang didapatkan oleh peneliti, penggunaan media *Big Book* dalam pembelajaran pada siswa kelas 1 SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung masih belum maksimal. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pemahaman dari guru mengenai manfaat dan potensi besar media ini. Dalam pembelajaran ini guru menggunakan teks bacaan yang masih sulit dipahami siswa, sehingga terkadang mereka merasa bosan dalam menerima dan mengikuti pembelajaran. Banyak guru yang belum menyadari bahwa media *Big Book* dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran. Desainnya yang menggunakan teks besar dan gambar yang menarik, yang sangat sesuai dengan tahap perkembangan kognitif dan keterampilan membaca siswa. Oleh karena itu, pengembangan media *Big Book* diharapkan mampu memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa. Media ini tidak hanya bertujuan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca mereka, tetapi juga diharapkan dapat memperkuat pemahaman kognitif siswa terhadap isi teks yang dibaca. Dengan menggunakan *Big Book*, siswa dapat lebih mudah memahami informasi yang disajikan secara visual dan teks, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan mereka.

Dengan demikian, sebagai pendidik di tingkat sekolah dasar, penting bagi guru untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa di usia tersebut. Salah satu ciri utama siswa sekolah

dasar adalah kecenderungan mereka untuk lebih mudah memahami materi yang disajikan secara kontekstual. Dalam hal ini, penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan menarik, seperti *Big Book*, menjadi salah satu alternatif yang efektif. Media ini tidak hanya dirancang untuk meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga untuk membantu mereka memahami materi bacaan secara kognitif melalui pendekatan yang relevan dan menyenangkan. Maka dari itu, peneliti akan mengangkat penelitian dengan judul **Pengembangan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Pemahaman Kognitif Bacaan pada Siswa Kelas 1 di SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan media *Big Book* untuk meningkatkan pemahaman kognitif bacaan pada siswa kelas 1 di SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung?
2. Bagaimana keefektifan media *Big Book* untuk meningkatkan pemahaman kognitif bacaan pada siswa kelas 1 di SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung?
3. Bagaimana tingkat keterbacaan media *Big Book* untuk meningkatkan pemahaman kognitif bacaan pada siswa kelas 1 di SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung?

C. Tujuan Pengembangan

1. Mendeskripsikan pengembangan media *Big Book* untuk meningkatkan pemahaman kognitif bacaan bagi siswa kelas 1 di SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung.
2. Mendeskripsikan keefektifan media *Big Book* untuk meningkatkan pemahaman kognitif bacaan bagi siswa kelas 1 di SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung.
3. Mendeskripsikan tingkat keterbacaan media *Big Book* untuk meningkatkan pemahaman kognitif bacaan bagi siswa kelas 1 di SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung.

D. Manfaat Pengembangan

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan teoritis bagi pembaca mengenai pengembangan media *Big Book* untuk kelas 1 SD.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

- 1) Penggunaan media *Big Book* membuat peserta didik lebih tertarik, bersemangat, dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Media *Big Book* dapat meningkatkan keterampilan intelektual dan partisipasi aktif peserta didik, sesuai dengan perkembangan dan pengalaman belajar mereka.
- 3) Media *Big Book* mendukung kemampuan peserta didik dalam

memprediksi isi bacaan dengan lebih baik.

b. Bagi Guru

- 1) Media *Big Book* dapat membantu guru dalam mengembangkan pengetahuan, terutama untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memprediksi isi cerita bacaan.
- 2) Penggunaan media *Big Book* memudahkan guru dalam menarik perhatian peserta didik dan menjaga fokus mereka selama proses pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memperluas pemahaman mengenai penggunaan media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan peserta didik untuk memprediksi isi cerita, serta hasil penelitian ini dapat menjadi referensi yang berguna saat mengajar di masa mendatang sebagai seorang guru.

E. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan dari judul Pengembangan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Pemahaman Kognitif Bacaan pada Siswa Kelas 1 di SDIT Al- Asror Kedungwaru Tulungagung adalah sebagai berikut:

1. Media *Big Book* diasumsikan mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar membaca, terutama pada usia awal di mana visual dan cerita bergambar sangat mempengaruhi keterlibatan mereka.
2. Diharapkan bahwa penggunaan *Big Book* menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan partisipatif, sehingga siswa lebih aktif dalam

proses pembelajaran membaca.

3. Pengembangan media *Big Book* disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif dan psikologis anak usia dini, di mana mereka lebih mudah memahami materi pembelajaran melalui media visual yang besar dan menarik.
4. Media *Big Book* diasumsikan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa, seperti mengenal huruf, bunyi, serta kemampuan untuk merangkai kata dan kalimat sederhana.
5. Media ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan literasi dasar yang menjadi fondasi bagi keterampilan membaca lanjutan di kelas-kelas berikutnya.

F. Spesifikasi Produk

Penelitian ini akan menghasilkan produk berupa media pembelajaran berupa *Big Book*. Spesifikasi dari media *Big Book* yang akan dibuat yakni :

1. Memiliki ukuran A3 (29,7 x 42 cm), disesuaikan agar mudah dilihat oleh seluruh kelas saat dibacakan.
2. Menggunakan kertas art paper sehingga buku lebih tahan lama dan tidak mudah sobek.
3. Jumlah halaman: 10 halaman, dengan teks sederhana dan gambar ilustratif di setiap halaman.
4. Menggunakan kalimat pendek dengan tulisan yang mudah dipahami.
5. Ilustrasi besar, berwarna, dan sesuai dengan konteks cerita untuk menarik perhatian siswa.

6. Warna cerah dan menarik agar memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.
7. Tema cerita diambil dari materi Bahasa Indonesia kelas 1 yaitu “Ayo Jaga Kebersihan” dengan judul "Taman Bermain Impian", menunjukkan cara menjaga kebersihan dan manfaat bermain di lingkungan yang bersih, dengan bahasa yang mudah dipahami.

G. Orisinalitas Penelitian

Penelitian tentang pengembangan media pembelajaran telah banyak dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu tentang pengembangan media pembelajaran *Big Book* adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

NO	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nishfi Syelviana dan Sri Hariani, <i>Pengembangan Media Big Book dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar</i> , Tahun 2019.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan media <i>big book</i>. 2. Mengambil kelas 1 Sekolah Dasar sebagai objek penelitian. 3. Menggunakan metode penelitian R&D. 4. Menerapkan media pada mata pelajaran Bahasa Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berfokus pada pembelajaran membaca permulaan tahap awal siswa membangun keterampilan membaca dasar. 2. Materi yang diambil. 3. Lokasi penelitian.
2.	Gunanti Setiyaningsih dan Amir Syamsudin, <i>Pengembangan Media Big Book</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan media <i>big book</i> 2. Menggunakan metode penelitian R&D. 3. Menerapkan media pada mata pelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media <i>big book</i> Dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan literasi. 2. Ditujukan untuk anak usia 5-6 tahun.

	<p><i>untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun, Tahun 2019.</i></p>	Bahasa Indonesia.	<p>Sedangkan penelitian ini ditujukan untuk siswa kelas 1.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Materi yang diambil. 4. Lokasi penelitian.
3.	<p>Rora Rizky Wandini, dkk., <i>Pengembangan Media Big Book terhadap Kemampuan Memprediksi Bacaan Cerita Siswa Sekolah Dasar,</i> Tahun 2020.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan media <i>big book</i>. 2. Menggunakan metode penelitian R&D. 3. Mengambil jenjang Sekolah Dasar. Menerapkan media pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media dikembangkan ditujukan untuk siswa kelas 3. 2. Berfokus pada kemampuan memprediksi cerita. 3. Materi yang diambil. Lokasi Penelitian.
4.	<p>Kurniawati, <i>Pengembangan Media Big Book Berbasis Cerita Rakyat untuk Meningkatkan Nilai Karakter Siswa Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 4 Kelas IV di SDN 38 Mataram,</i> Tahun 2021</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan media <i>big book</i>. 2. Menggunakan metode penelitian R&D. 3. Mengambil jenjang Sekolah Dasar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media dikembangkan ditujukan untuk siswa kelas 4. 2. Berfokus untuk meningkatkan nilai karakter siswa. 3. Menerapkan media pada mata pelajaran PPKn dan Bahasa Indonesia. 4. Materi yang diambil. 5. Lokasi penelitian.
5.	<p>Maya Rani Sinaga, <i>Pengembangan Media Big Book terhadap Kemampuan Memprediksi Bacaan Cerita di SD Muhammadiyah 28 Medan,</i> Tahun 2020.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan media <i>big book</i>. 2. Menggunakan metode penelitian R&D. 3. Mengambil jenjang Sekolah Dasar. Menerapkan media pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berfokus pada kemampuan siswa memprediksi bacaan cerita. 2. Materi yang diambil. Lokasi Penelitian.
6.	<p>Disyacitta Neolia Firdana dan Trimurtini, <i>Pengembangan</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan media <i>big book</i>. 2. Menggunakan metode penelitian R&D. 3. Mengambil jenjang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berfokus untuk meningkatkan hasil belajar. 2. Media ditujukan untuk siswa kelas 4.

	<i>Media Big Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pecahan Senilai Siswa SD, Tahun 2018.</i>	Sekolah Dasar.	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menggunakan materi pecahan senilai mata pelajaran matematika. 4. Lokasi Penelitian.
7.	Lilik Binti Mirnawati, dkk., <i>Pengembangan Media Big Book Tema Kebersamaan dalam Mendukung Pembelajaran Keterampilan Menyimak Siswa Kelas II Sekolah Dasar, Tahun 2023.</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan media <i>big book</i>. 2. Menggunakan metode penelitian R&D. 3. Mengambil jenjang Sekolah Dasar. Menerapkan media pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berfokus pada keterampilan menyimak siswa. 2. Media ditujukan untuk siswa kelas 2. 3. Materi yang diambil. Lokasi penelitian.

Berdasarkan hasil kajian dari penelitian sebelumnya, sebagian besar pengembangan media *Big Book* berfokus pada keterampilan membaca permulaan dan peningkatan literasi siswa. Namun, penelitian ini difokuskan pada pengembangan media *Big Book* yang dirancang untuk mendukung siswa kelas 1 dalam meningkatkan kemampuan kognitif mereka dalam memahami bacaan. Pendekatan ini bertujuan untuk memaksimalkan proses berpikir siswa dalam memahami isi teks secara mendalam. Penelitian ini juga menggunakan model penelitian *Research and Development* (R&D), yang melibatkan serangkaian tahapan mulai dari analisis kebutuhan, pengembangan produk, hingga pengujian efektivitas media *Big Book* dalam meningkatkan pemahaman kognitif siswa.

Penelitian ini tidak hanya melengkapi studi sebelumnya, tetapi juga memperluas penggunaan *Big Book* dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Big Book* dirancang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mampu melatih siswa untuk berpikir lebih kritis dan memahami bacaan dengan lebih baik. Pengembangan yang dibuat mulai dari materi, gambar, alat dan bahan, serta cara membuat berbeda dengan penelitian terdahulu, yang dimana media dibuat secara manual sedangkan media *Big Book* ini dibuat menjadi sebuah buku cetak. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi yang penting dalam pengembangan media pembelajaran yang tidak hanya efektif, tetapi juga relevan untuk meningkatkan kualitas proses belajar siswa.

H. Penegasan Istilah

Guna menghindari adanya perbedaan penafsiran dalam penelitian ini maka perlu dikemukakannya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah berbagai alat yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk menyampaikan informasi atau materi, yang dapat berupa elemen visual, audio, atau kombinasi keduanya. Media ini bisa berupa buku, gambar, film, video, perangkat teknologi, dan sebagainya, yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih mudah.¹² Media pembelajaran

¹² Azhar Arsyad, “Media Pembelajaran” (Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2011), hal 3.

merupakan salah satu sarana pendukung dalam kegiatan pembelajaran yang membantu guru dalam menjelaskan materi pelajaran yang masih bersifat abstrak dan sulit dipahami siswa.

b. *Big Book*

Big Book adalah media pembelajaran berbentuk buku berukuran besar yang biasanya digunakan dalam kegiatan membaca bersama di kelas, khususnya untuk anak-anak usia dini. Buku ini memiliki ukuran yang lebih besar dari buku biasa agar dapat dilihat dengan jelas oleh seluruh siswa dalam satu kelompok atau kelas. Teks yang ada dalam *Big Book* umumnya dilengkapi dengan gambar-gambar berwarna yang menarik perhatian, serta menggunakan huruf besar yang jelas terbaca. Hal ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam proses belajar membaca, karena visual yang mendukung dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap teks yang dibaca.¹³

c. Pemahaman Kognitif Bacaan

Pemahaman kognitif bacaan adalah kemampuan seseorang untuk memahami, menginterpretasikan, dan menganalisis informasi yang terkandung dalam teks. Ini melibatkan proses berpikir yang kompleks, seperti mengenali makna kata, memahami struktur kalimat, menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah ada, serta menarik kesimpulan atau melakukan penilaian terhadap isi

¹³ Dari Rakyat Amerika, “USAID PRIORITAS: Mengutamakan Pembaharuan, Inovasi, Dan Kesempatan Bagi Guru, Tenaga Kependidikan, Dan Siswa,” n.d, hal 42.

bacaan. Pada siswa kelas 1, pemahaman kognitif bacaan masih dalam tahap awal, di mana mereka mulai belajar mengenali dan memahami teks sederhana. Melalui proses ini, mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis yang akan menjadi dasar bagi kemampuan membaca dan memahami teks yang lebih kompleks di masa depan.¹⁴

d. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran bagian dari kurikulum pendidikan yang bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan berbahasa, baik lisan maupun tulisan, untuk berkomunikasi secara efektif. Mata pelajaran ini juga berperan dalam menanamkan kecintaan terhadap bahasa nasional, mengembangkan keterampilan literasi, serta memperkaya wawasan budaya melalui berbagai jenis teks. Fokus utama pembelajaran mencakup keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan, yang disesuaikan dengan tingkat pendidikan siswa.¹⁵

2. Penegasan Operasional

a. Media Pembelajaran *Big Book*

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *Big Book* dalam bentuk buku cetak yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman kognitif bacaan siswa kelas 1. Media *Big*

¹⁴ Sutarimah Ampuni, “Proses Kognitif Dalam Pemahaman Bacaan,” *Buletin Psikologi* 6, no. 2 (1998).

¹⁵ Ahmad Susanto, “Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD,” *Jurnal Bahasa Indonesia*, 2018, 5–24.

Book ini akan mengadaptasi desain yang sederhana dan menarik, dengan menggunakan teks yang mudah dipahami dan gambar yang mendukung pemahaman materi. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D), yang melibatkan beberapa tahap, yaitu analisis kebutuhan, perancangan dan pengembangan produk, serta uji efektivitas media dalam meningkatkan pemahaman bacaan siswa. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan pemahaman kognitif siswa dalam membaca, dengan memperhatikan aspek keterlibatan siswa dan keberhasilan pemahaman materi bacaan yang diajarkan.

b. Pemahaman Kognitif Bacaan

Pemahaman kognitif bacaan pada siswa kelas 1 dapat diukur dengan berbagai cara, seperti kemampuan mereka dalam menemukan informasi penting dalam teks, menarik kesimpulan dari bacaan, menghubungkan teks dengan pengalaman pribadi, memperkaya kosa kata, serta berpikir kritis terhadap isi bacaan. Untuk menilai pemahaman ini, digunakan beberapa metode, seperti tes bacaan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap teks, observasi untuk melihat bagaimana siswa berinteraksi dengan teks saat membaca, wawancara untuk mengetahui pemahaman mereka lebih dalam, dan penilaian keterlibatan siswa dalam kegiatan seperti diskusi dan menjawab pertanyaan. Melalui metode-metode ini, diharapkan bisa dilihat sejauh mana pemahaman siswa berkembang setelah menggunakan media *Big*

Book dalam belajar membaca.

c. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Media *Big Book* dalam penelitian ini diterapkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 dengan materi “Ayo Jaga Kebersihan”. Media ini dirancang untuk mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih efektif, menyenangkan, dan interaktif. *Big Book* ini memiliki ukuran besar, dengan teks yang jelas dan mudah dibaca serta ilustrasi menarik, yang disesuaikan dengan kemampuan kognitif siswa di usia kelas rendah. Tema kebersihan dipilih karena dengan menggunakan media ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami pentingnya kebersihan, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan berbahasa mereka secara keseluruhan melalui cara yang menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif mereka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

I. Sistematika Pembahasan

Tujuan sistematika penulisan skripsi adalah untuk lebih memudahkan serta memahami dan mempelajari isi dari skripsi tersebut. Adapun sistematika penulisan skripsi ini akan di rinci oleh penulis sebagai berikut: bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto dari peneliti, persembahan-persembahan, kata pengantar daftar isi, daftar lampiran-lampiran, serta abstrak. Pada bagian inti memuat uraian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi pengembangan, spesifikasi produk, penelitian terdahulu, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka: Dalam bab ini menjelaskan tentang kajian teori, kerangka berfikir, dan pengajuan hipotesis diuraikan tentang pengertian media *big book*.

BAB III Metode Penelitian: Dalam bab ini berisi metode, jenis, karakteristik, keunggulan serta kekurangan media *big book* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1.

BAB IV Hasil Penelitian: Dalam bab ini berisi hasil dan pembahasan pelaksanaan penelitian di lapangan dan Paparan data hasil dari penelitian dibuat dengan Pembahasan mulai awal sampai akhir sesuai dengan poin-poin rumusan masalah. Hasil dipaparkan sesuai dengan temuan di lapanangan, kemudian pembahasan dipaparkan berdasarkan teori yang telah dibahas di Bab II atau sebaliknya. Keterbatasan penelitian juga dipaparkan guna memberikan informasi pada pembaca bahwa penelitian ini terbatas meliputi waktu, tempat, subjek dan metode penelitiannya.

BAB V Simpulan: Dalam bab ini berisi tentang simpulan, implikasi dan saran. Simpulan menggambarkan simpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Implikasi merupakan saran dan tindak lanjut bagi peneliti berikutnya. Rekomendasi bersifat menyeluruh bagi semua pihak yang menggunakan kamus mini dengan menyesuaikan dengan kebutuhan dan

kondisi siswa maupun sekolah sehingga pada prakteknya mungkin akan rekomendasi ini diharapkan dapat meningkatkan dan membangun ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih baik pada masa yang akan datang.